

**Pemutus sirkit arus sisa  
tanpa proteksi arus lebih terpadu untuk  
pemakaian rumah tangga dan sejenis (RCCB) –  
Bagian 2-1: Penerapan persyaratan umum  
RCCB yang berfungsi tak tergantung dari tegangan  
saluran**





© BSN 2017

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

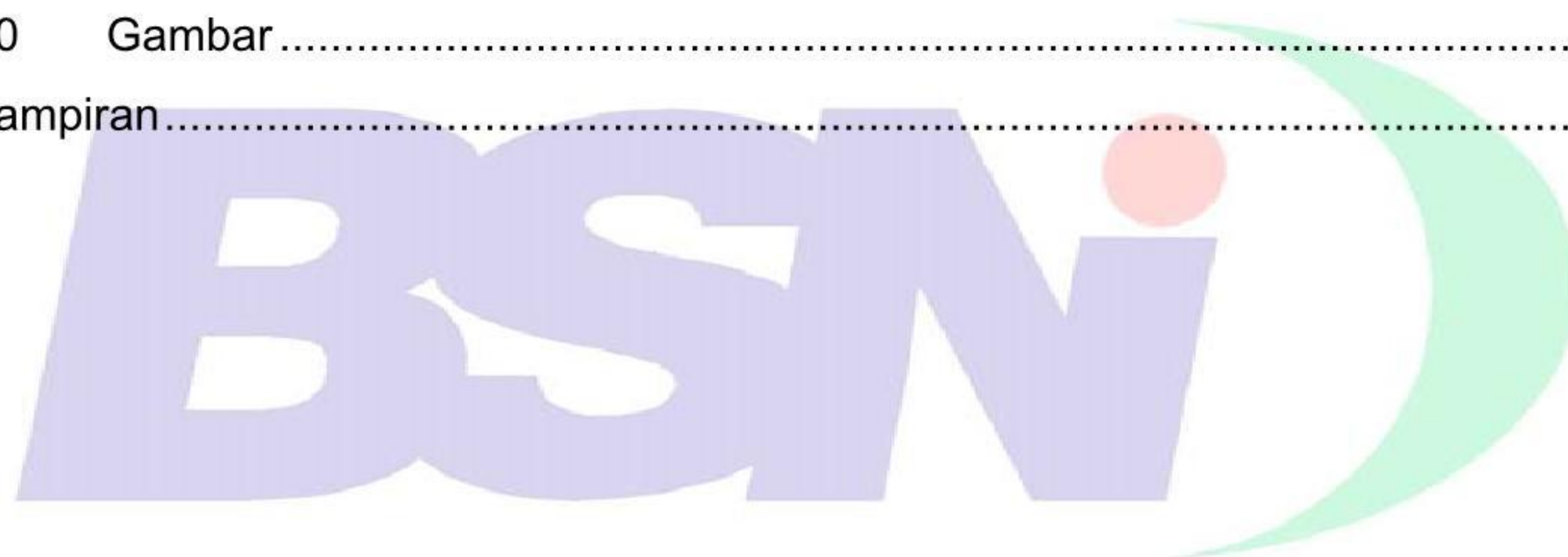
BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi.....	1
5 Karakteristik.....	1
6 Penetapan dan informasi lainnya .....	1
7 Persyaratan standar untuk operasi dalam pelayanan dan untuk pemasangan.....	1
8 Persyaratan konstruksi dan operasi .....	2
9 Pengujian.....	2
10 Gambar .....	2
Lampiran.....	3





## **Prakata**

Standar Nasional Indonesia (SNI) 6956.2.1:2005 Edisi 2017 “Pemutus sirkit arus sisa tanpa proteksi arus lebih terpadu untuk pemakaian rumah tangga dan sejenisnya (RCCB), Bagian 2-1: Penerapan persyaratan umum RCCB yang berfungsi independen dari tegangan jaringan”, diadopsi dari standar Internasional Electrotechnical Commission (IEC) 61008-1 (1990-12), “*Residual current operated circuit-breakers without integral overcurrent protection for household and similar uses (RCCB's) Part 2-1: Applicability of the general rules to RCCB's functionally independent of line voltage*”.

Standar ini merupakan hasil kaji ulang yang dilaksanakan oleh Komite Teknis 29-02 Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik terhadap SNI 04-6956.2.1-2005 dengan rekomendasi tetap, dan disampaikan ke Badan Standardisasi Nasional pada tanggal 18 September 2017.

Untuk kepentingan pengguna, standar ini telah diberikan beberapa perbaikan sebagai berikut:

- Penyesuaian penulisan SNI mengacu ketentuan terkini mengenai penulisan SNI (Peraturan Kepala BSN No. 4 Tahun 2016).

Dalam rangka mempertahankan mutu ketersediaan standar yang tetap mengikuti perkembangan, maka diharapkan masyarakat standardisasi ketenagalistrikan memberikan saran dan usul perbaikan demi kesempurnaan rancangan ini dan tak kalah pentingnya untuk revisi standar ini kemudian hari.

Apabila terdapat keraguan atas terjemahan ini, maka disarankan melihat pada dokumen asli standar IEC tersebut.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.



**Pemutus sirkit arus sisa tanpa proteksi arus lebih terpadu  
untuk pemakaian rumah tangga dan sejenis (RCCB) –  
Bagian 2-1: Penerapan persyaratan umum RCCB yang berfungsi tak  
tergantungan dari tegangan saluran**

## **Pendahuluan**

Standar ini menambah atau memodifikasi pasal-pasal yang terkait pada SNI 04-6956.1-2003 untuk penerapan RCCB yang berfungsi tak tergantung dari tegangan saluran.

### **1 Ruang lingkup**

Pasal dari bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut:

*Ganti alinea pertama dengan berikut:*

Standar ini berlaku untuk RCCB yang berfungsi independen dari tegangan saluran, untuk pemakaian rumah tangga dan sejenisnya, tidak tergabung dengan proteksi arus lebih, untuk tegangan pengenal tidak melebihi 440 V a.b. dan arus pengenal tidak melebihi 125 A, pada dasarnya dimaksudkan untuk proteksi terhadap bahaya kejut listrik.

### **2 Acuan normatif**

Ayat ini dari bagian 1 dapat diterapkan

### **3 Istilah dan definisi**

Ayat ini dari bagian satu dapat diterapkan, kecuali 3.3.5, 3.4.10, 3.4.10.1 dan 3.4.10.2 tidak berlaku

### **4 Klasifikasi**

Ayat ini dari bagian 1 dapat diterapkan, kecuali 4.1.2 tidak berlaku

### **5 Karakteristik**

Ayat ini dari bagian 1 dapat diterapkan, kecuali 2 baris terakhir dari 5.1 tidak berlaku

### **6 Penetapan dan informasi lainnya**

Ayat ini dari bagian 1 dapat diterapkan, kecuali huruf n) tidak berlaku

### **7 Persyaratan standar untuk operasi dalam pelayanan dan untuk pemasangan**

Ayat ini dari bagian 1 dapat diterapkan



## **8 Persyaratan konstruksi dan operasi**

Ayat ini dari bagian 1 dapat diterapkan, kecuali 8.12 tidak berlaku

## **9 Pengujian**

Ayat ini dari bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut:

- dalam tabel 7 dari 9.1.1, teks strip ke 15 (mengacu pada pengujiannya 9.17) tidak berlaku;
- - catatan 3 dari 9.7.4 tidak diterapkan;
- 9.9.5 tidak berlaku;
- dua alenia terakhir dari huruf a) dan alinea terakhir dari huruf i) dari 9.11.2.1 tidak berlaku;
- 9.1.7 Tidak berlaku;
- alinea terakhir dari 9.18.1 dan 9.18.2 tidak berlaku.

## **10 Gambar**

Gambar dari bagian 1 berlaku.





## Lampiran

Lampiran dari bagian 1 dapat diterapkan kecuali, Tabel A.1 dari lampiran A, kalimat “9.17 – Sifat pada kasus kegagalan tegangan saluran” (mengacu untuk pengujian urutan D1) tidak berlaku dan dalam Lampiran 1B, dua symbol terakhir tidak berlaku.







## Informasi pendukung terkait perumus standar

**[1] Komtek perumus SNI**

Komite Teknis 29-02 Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik

**[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI**

Ketua : Sahala T Sinaga

Sekretaris : Johny Situmorang

Anggota :  
1. Bartien Sayogo  
2. Agus Sufiyanto  
3. Achmad Sudjana  
4. Joko Mandoyo  
5. Budiono  
6. Fadjar Widjaja  
7. Junedy Pandapotan

**[3] Konseptor rancangan SNI**

Gugus kerja Komite Teknis 29-02 Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik

**[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI**

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral